

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan studi kasus bertujuan mengetahui pola dan perilaku mobilitas penduduk pada daerah pertanian tanah kering beserta faktor-faktor sosial ekonomi dan demografi yang mempengaruhinya.

Metode penelitian ini menggunakan "Purposive Sampling" dengan mengambil wilayah Kalurahan Gombang, Kecamatan Ponjong Kabupaten Gunung Kidul. Responden dalam penelitian ini adalah kepala keluarga yang berumur 54 tahun ditambah anggota keluarga yang berusia 15 - 54 tahun, kemudian penentuan responden dengan menggunakan sistimatik random sampling. Informasi yang dikumpulkan meliputi data primer melalui wawancara dengan responden, data sekunder dikumpulkan dari kantor kalurahan dan kantor kecamatan bersangkutan. Observasi dilakukan dengan pengamatan langsung di lapangan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan tujuan penelitian.

Adapun dari hasil penelitian diketemukan bahwa lebih dari setengah (58 %) kepala keluarga melakukan mobilitas dan hampir dua per tiga anggota keluarga melakukan mobilitas. Bentuk mobilitas kepala keluarga maupun anggota keluarga lebih dari 80 % adalah sirkulasi. Adapun sifat mobilitas sirkulasi kepala keluarga lebih dari 90 % musiman, sedangkan anggota keluarga lebih dari 70 % sifat mobilitas sirkulasi adalah reguler. Alasan mengadakan mobilitas hampir seluruhnya bermotif ekonomi.

Fakto-faktor yang mempengaruhi mobilitas penduduk di daerah penelitian antara lain faktor ekonomi yakni rendahnya pendapatan per kapita keluarga dalam bidang pertanian . Pada hipotesa 4, hubungan antara tingkat pendapatan keluarga dengan mobilitas terdapat hubungan yang negatif terutama pada kelompok berpenghasilan lebih dari Rp 45.600,-. Sedangkan pada hipotesa 5, hubungan antara umur kepala keluarga dengan mobilitas, terbukti bahwa semakin tinggi umur kepala keluarga semakin kecil yang melakukan mobilitas.